

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari penjelasan-penjelasan yang terkait dengan penelitian, maka pada bab ini penulis mengemukakan beberapan kesimpulan dari skripsi ini sekaligus saran-saran yang ditujukan pada pihak-pihak yang terkait dengan topik pembahasan. Adapun kesimpulan yang dimaksud dalam kaitannya dengan pendidikan akhlak bagi santri pada Kitab *Washaya Al-Abaa' Lil Abnaa'* Karya Syaikh Muhammad Syakir (Studi Kasus di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Asrama Putri Sunan Pandanaran Ngunut Tulungagung) sebagai berikut:

1. Penerapan pendidikan akhlak bagi Santri pada Kitab *Washaya Al-Abaa' Lil Abnaa'* karya Syaikh Muhammad Syakir (Studi Kasus di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Asrama Putri Sunan Pandanaran Ngunut Tulungagung) adalah
  - a. dengan menghormati guru sesuai materi kitab *Washaya* pada bab adab dalam menuntut ilmu
  - b. dengan membiasakan shalat berjama'ah sesuai materi kitab *Washaya* pada bab adab beribadah.
2. Dampak pendidikan akhlak bagi Santri pada Kitab *Washaya Al-Abaa' Lil Abnaa'* karya Syaikh Muhammad Syakir (Studi Kasus di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Asrama Putri Sunan Pandanaran Ngunut Tulungagung) adalah

- a. Dengan mendengarkan ketika guru menerangkan pembelajaran kitab *Washaya* maka ilmu menjadi bermanfaat sesuai materi kitab *Washaya* pada bab adab dalam menuntut ilmu
  - b. Dengan menghormati teman maka saling akrab antar teman sesuai materi kitab *Washaya* pada bab hak dan kewajiban terhadap teman.
3. Evaluasi pendidikan akhlak bagi Santri pada Kitab *Washaya Al-Abaa' Lil Abnaa'* karya Syaikh Muhammad Syakir (Studi Kasus di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Asrama Putri Sunan Pandanaran Ngunut Tulungagung) adalah
- a. Dengan kegiatan syawir sesuai materi kitab *Washaya* pada bab adab *muthola'ah*, berdiskusi dan berdebat.

## **B. Saran-saran**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pendidikan akhlak bagi santri yang diajarkan oleh ustadz-ustadz melalui Kitab *Washaya Al-Abaa' Lil Abnaa'* Karya Syaikh Muhammad Syakir (Studi Kasus di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Asrama Putri Sunan Pandanaran Ngunut Tulungagung) guna bisa mengetahui dalam mengajarkan, membimbing, mendidik pendidikan akhlak bagi santri atau bagi anak didik kita dan juga bisa meningkatkan pendidikan akhlak yang lebih baik lagi agar menjadi orang yang bermanfaat bagi kehidupan dunia maupun akhirat. Dan demi tercapainya mutu yang lebih baik, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala Pondok

Diharapkan mampu berkomunikasi dengan siapapun baik kepada usatdz-ustazah yang mukim maupun ataupun tidak mukim, kepada pengurus-pengurus beserta jajarannya, kepada civitas pondok, dan juga santri demi lancarnya kegiatan-kegiatan pondok termasuk dalam menerapkan pendidikan akhlak santri agar dapat mencapai mutu kualitas dengan sangat baik yang sesuai yang diharapkan.

2. Para Santri

Diharapkan lebih ditingkatkan lagi dalam menerapkan pendidikan akhlak yang diajarkan dan diberikan oleh ustadz-ustadzah mereka melalui kitab-kitab akhlak termasuk kitab *Washaya Al-Abaa' Lil Abnaa'* agar menjadi pribadi yang mulia dimata Allah SWT., dan juga menjadi pribadi yang mulia dalam kehidupan dunia maupun akhirat.

3. Peneliti lain

Diharapkan dapat melakukan penelitian dengan baik dan lengkap seperti yang berkaitan dengan pendidikan akhlak bagi santri pada Kitab *Washaya Al-Abaa' Lil Abnaa'* sehingga dapat memberi tambahan referensi mengenai pendidikan akhlak bagi santri pada Kitab *Washaya Al-Abaa' Lil Abnaa'* tersebut.